

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Perancangan dimulai dengan memahami permasalahan utama pada metode EDFAT, yaitu kurangnya pengenalan metode ini di kalangan fotografer dokumentasi. Sehingga banyak fotografer yang menghasilkan foto dengan sudut pandang yang kurang beragam. Untuk mendukung data ini, penulis menggunakan dua metode penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif. Metode ini mencakup observasi, kuesioner, wawancara dengan ahli dan target audiens, studi literatur, dan referensi. Penulis juga menerapkan Human-Centered Design dari IDEO (2015) sebagai metode perancangan.

Dalam proses eksplorasi konsep melalui mindmapping dan brainstorming, penulis menentukan kata kunci seperti "manfaat", "pandangan", "menentukan", "peristiwa", dan "beragam". Sehingga penulis merumuskan big idea berupa “Keberagaman dalam sudut pandang peristiwa” dengan Tone of Voice yang kreatif, edukatif, dan *friendly*. Nama "Mengenal EDFAT" dipilih untuk mencerminkan tujuan *website* ini, yaitu memperkenalkan dan memberikan informasi mendalam mengenai metode EDFAT.

Setelah membuat elemen-elemen perancangan seperti *user persona*, *user journey map*, *information architecture*, *moodboard*, dan *sitemap low fidelity*, penulis mengembangkan konsep tersebut menjadi desain akhir berupa *website* Mengenal EDFAT. Pada tahap alpha test yang dilakukan pada 17 November 2024 dengan 72 partisipan, penulis menerima umpan balik yang membangun untuk pengembangan *website*. Masukan yang diterima mencakup hierarki visual yang terlalu fokus pada foto, kurangnya indikasi halaman dapat digeser pada *landing page*, dan fitur-fitur yang belum tersedia. Sebagai perbaikan, penulis memperbaiki hierarki teks agar lebih seimbang dengan foto, menambahkan simbol panah pada *landing page*, dan melengkapi *website* dengan fitur Quiz.

Tahap berikutnya, *beta test* yang dilaksanakan pada 29 November 2024, menunjukkan apresiasi positif terhadap *website* baik dari segi informasi, desain, *copywriting*, dan dinilai dapat digunakan sebagai materi pengajaran fotografi di perkuliahan. Pengujian ini juga menunjukkan bahwa target audiens mampu memahami metode EDFAT dengan baik setelah menggunakan *website*.

5.2 Saran

Setelah menyelesaikan perancangan *website* pengenalan metode EDFAT, penulis mendapatkan banyak pembelajaran dan menghadapi berbagai tantangan, baik saat menjalankan riset maupun dalam proses perancangan. Berdasarkan pengalaman ini, penulis ingin memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi panduan bermanfaat bagi mahasiswa yang akan mengerjakan tugas akhir di masa depan, baik dengan topik yang serupa maupun yang berbeda.

1. Saran Teoritis:

Saran teoritis berfokus pada pengembangan teori untuk penelitian serupa di masa yang akan datang.

- a. Selalu pastikan untuk membackup seluruh file dan data secara rutin, baik di perangkat lokal maupun di layanan *cloud storage*. Hal ini penting untuk menghindari risiko kehilangan data akibat kerusakan perangkat atau kesalahan teknis lainnya.
- b. Gunakan waktu kosong dengan baik untuk menyelesaikan bagian kecil dari perancangan. Mengelola waktu dengan efektif akan membantu meringankan beban di akhir, sehingga hasil akhirnya lebih maksimal tanpa tekanan waktu yang berlebihan.
- c. Pastikan riset yang dilakukan mencakup wawancara atau survei dengan user target dan para ahli di bidang terkait. Hal ini penting untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan, sehingga keputusan perancangan tidak hanya berdasarkan opini pribadi.
- d. Mintalah masukan dan opini dari teman atau rekan, terutama mereka yang mungkin termasuk dalam target audiens atau memiliki pandangan berbeda. Perspektif dari orang lain dapat membantu menemukan kelemahan atau potensi perbaikan dalam perancangan.

2. Saran Praktis:

Saran praktis berfokus pada pengembangan lebih lanjut dari konsep metode EDFAT dan implementasinya.

- a. Mengembangkan versi *mobile* dari *website* Mengenai EDFAT akan memperluas aksesibilitas, terutama bagi pengguna yang lebih sering menggunakan *smartphone* dibandingkan perangkat *desktop*.
- b. Penambahan video singkat dapat menjadi cara yang efektif untuk menjelaskan metode EDFAT secara visual dan menarik. Video ini bisa berisi tutorial singkat seperti pengambilan gambar sesuai dengan metode EDFAT.
- c. Menambahkan diagram atau metadata pada foto yang ditampilkan di *website* dapat membantu audiens memahami lebih dalam tentang aspek teknis dari metode EDFAT. Diagram dapat menjelaskan cara pengambilan gambar, sedangkan metadata dapat memberikan informasi seperti pengaturan kamera (ISO, aperture, shutter speed) yang digunakan.
- d. Ikon pada *website* dibuat menggunakan panduan *grid* agar menghasilkan ketebalan garis yang konsisten, sehingga tampilan yang harmonis dan profesional.

Demikianlah pesan-pesan yang dapat penulis sampaikan berdasarkan pengalaman selama proses perancangan ini. Semoga saran-saran ini membantu pembaca untuk lebih siap, teliti, dan terarah dalam mengerjakan karya mereka, serta dapat meminimalkan potensi kesalahan di masa mendatang.